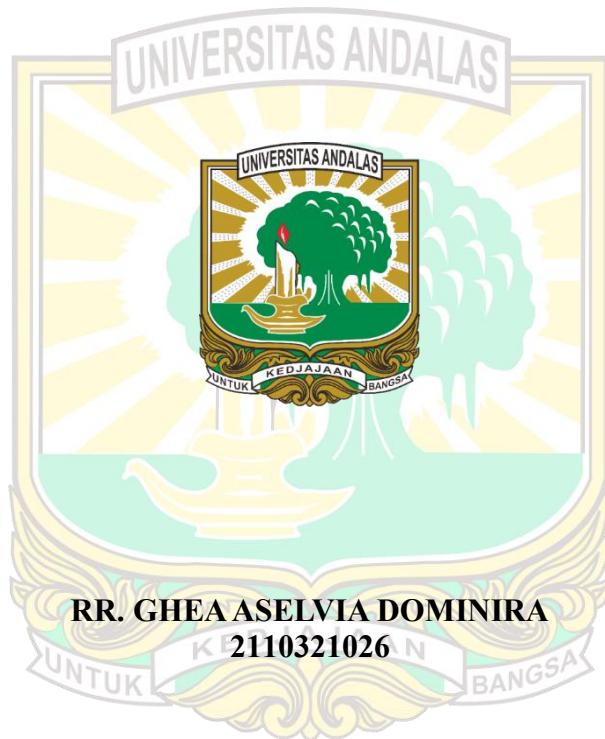


**GAMBARAN *LEARNING AGILITY* PADA GURU DALAM  
MENGAPLIKASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**



**Dosen Pembimbing:**  
**Lala Septiyani Sembiring, M.Psi., Psikolog**  
**Tri Rahayuningsih, S.Psi, M.A**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ***AN OVERVIEW OF TEACHERS' LEARNING AGILITY IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM***

Rr. Ghea Aselvia Dominira<sup>1)</sup>, Lala Septiyani Sembiring<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>3)</sup>,  
Yantri Maputra<sup>4)</sup>, Puji Gufron Rhodes<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>*Psychology Major, Faculty of Medicine, Andalas University*

<sup>2)</sup>*Department of Psychology, Faculty of Medicine, Andalas University*

[gheaselviadomini@gmail.com](mailto:gheaselviadomini@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

*This study aims to describe learning agility in teachers in applying the Merdeka Belajar Curriculum (KMB). Learning agility is the ability of individuals to learn from experience and adapt to changing situations. Teachers are required to have this ability in order to respond to curriculum changes effectively and innovatively. This study employs a descriptive quantitative approach using total sampling on 106 teachers from various educational levels at the Igasar Semen Foundation School in Padang. The instrument used was a learning agility scale comprising four dimensions: mental agility, people agility, change agility, and result agility. Descriptive analysis results showed that the majority of subjects were in the high learning agility category, with a dominance in the mental agility dimension, reflecting the ability to think flexibly and address problems constructively. These findings indicate that teachers are well prepared to face the dynamics of implementing the new curriculum and show potential for continued growth through experience and collaboration. The results of this study show that teachers at the Igasar Semen Foundation School in Padang generally have an adequate level of learning agility, which can be an important asset in supporting the successful implementation of the KMB in an adaptive and sustainable manner.*



***Keywords :*** learning agility, teachers, independent learning curriculum (kmb), education, adaptation, agile

## **GAMBARAN *LEARNING AGILITY* PADA GURU DALAM MENGAPLIKASIKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**

Rr. Ghea Aselvia Dominira<sup>1)</sup>, Lala Septiyani Sembiring<sup>2)</sup>, Tri Rahayuningsih<sup>3)</sup>,  
Yantri Maputra<sup>4)</sup>, Puji Gufron Rhodes<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

<sup>2)</sup>Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

[gheaselviadomini@gmail.com](mailto:gheaselviadomini@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan learning agility pada guru dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). *Learning agility* merupakan kemampuan individu untuk belajar dari pengalaman dan beradaptasi dalam situasi yang berubah. Guru dituntut memiliki kemampuan tersebut agar mampu merespons perubahan kurikulum secara efektif dan inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik total sampling pada 106 guru dari berbagai jenjang pendidikan di Sekolah Yayasan Igasar Semen Padang. Instrumen yang digunakan adalah skala *learning agility* yang terdiri dari empat dimensi, yaitu *mental agility*, *people agility*, *change agility*, dan *result agility*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas subjek berada pada kategori tingkat *learning agility* yang tinggi, dengan dominasi pada dimensi *mental agility* yang mencerminkan kemampuan berpikir fleksibel dan menyikapi masalah secara konstruktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi dinamika implementasi kurikulum baru, serta menunjukkan potensi untuk terus berkembang melalui pengalaman dan kolaborasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di lingkungan Sekolah Yayasan Igasar Semen Padang secara umum memiliki tingkat *learning agility* yang memadai, sehingga dapat menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan penerapan KMB secara adaptif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** *learning agility*, *guru*, *kurikulum merdeka belajar (kmb)*, *pendidikan*, *adaptasi*, *kelincahan*

